

The Sam'iyah Syafawiyah Method on Improving Arabic Vocabulary Mastery of Class VII Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang City

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang

Silmi Rahmawati, Mohammad Ahsanuddin*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: mohammad.ahsanuddin.fs@um.ac.id

Paper received: 2-8-2022; revised: 20-11-2022; accepted: 30-12-2022

Abstract

Mufradat are language elements that must be mastered by students. When learning is hindered, the understanding and mastery of mufradat will be affected. The purpose of this research is to describe the application and effect of the sam'iyah syafawiyah method on improving the Arabic vocabulary mastery of class VII students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang. The method used by the researcher in this research is a quasi-experiment one group pretest-posttest design by taking a sample of class VII-I. The result of this research is the syntax in the learning process using the sam'iyah syafawiyah method with a focus on intensively drilling mufradat both oral and written. The syntax includes listening (خطوة الإستيعابية), repetitive or repetition (خطوة التكرارية), explanation (خطوة التَّحْقِيقِيَّة), using sentence patterns (خطوة القِصَاصِيَّة), generalization/conclusion (خطوة الإستنباطِيَّة), reading (خطوة الإستقرائيَّة), and writing (خطوة الكتابِيَّة). In addition, data analysis through paired sample t test results in a calculated t value of 7.219 greater than the table t value of 1.708. The significance value obtained is 0.000 smaller than 0.05. The students' average posttest score is higher than the average pretest score, proving the positive effect of sam'iyah syafawiyah method on the mufradat mastery.

Keywords: mufradat; Arabic language; learning method; sam'iyah syafawiyah method

Abstrak

Mufradat merupakan tiga dari unsur bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Apabila pembelajaran terhambat, pemahaman dan penguasaan *mufradat* akan terpengaruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan dan pengaruh metode *sam'iyah syafawiyah* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah eksperimen semu *one group pretest-posttest design* dengan mengambil sampel kelas VII-I. Hasil penelitian ini adalah sintaksis dalam proses pembelajaran menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dengan fokus *pengedrillan mufradat* secara intensif baik lisan maupun tulis. Sintaksis tersebut meliputi mendengarkan (خطوة الإستيعابية), repetitif atau pengulangan (خطوة التكرارية), eksplanasi (خطوة التَّحْقِيقِيَّة), menggunakan pola kalimat (خطوة القواعدِيَّة), generalisasi/kesimpulan (خطوة الإستنباطِيَّة), membaca (خطوة الإستقرائيَّة), serta menulis (خطوة الكتابِيَّة). Selain itu, hasil t hitung 7,219 melalui uji *paired sample t test* lebih besar dari t tabel yakni 1,708. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Rata-rata nilai *posttest* peserta didik lebih tinggi dari rata-rata hasil nilai *pretest*. Membuktikan bahwa adanya pengaruh peningkatan penguasaan *mufradat* setelah metode *sam'iyah syafawiyah* diterapkan.

Kata kunci: *mufradat*; bahasa Arab; metode pembelajaran; metode *sam'iyah syafawiyah*

1. Pendahuluan

Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 menyatakan bahwa standar kompetensi kelulusan dan sistem penilaian dalam Bahasa Arab terdiri dari penilaian sikap serta keaktifan dalam menggunakan bahasa Arab (Ainin, 2020). Ada beberapa faktor pengaruh yang menunjukkan kemampuan dalam memahami bahasa yang didengar, khususnya bahasa. Faktor yang dimaksud diantaranya faktor pembelajar itu sendiri, internal dan eksternal sebagai seorang individu (Rosyidi, 2017).

Contoh lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di Kota Malang adalah MTs Negeri 2 Kota Malang. Dalam setiap pembelajaran bahasa Arab pasti ada bagian yang menjelaskan tentang kosakata atau *mufradat*. *Mufradat* diartikan sebagai kosakata atau semua kata yang terpakai dalam pembelajaran bahasa Arab (Hasanah, 2005). Kosakata merupakan tiga dari unsur bahasa yang harus dipahami dan dikuasai. Kosakata terdapat dalam bahasa tulisan atau lisan dan merupakan alat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab (Mustofa, 2011). Penguasaan kosakata merupakan suatu materi yang utama untuk dipelajari bagi para pegiat berbahasa Arab, karena tingkat berbahasa seseorang tergantung dari kualitas serta kuantitas kosakata yang dikuasai.

Berdasarkan observasi peneliti dan evaluasi guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII Drs. Moch Sul Khan penguasaan *mufradat* peserta didik belum optimal. Ada kendala pokok yang melatarbelakangi hal tersebut. Kendala ini terkait dengan *mufradat*, diantaranya yaitu siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya membaca dan menulis, kurangnya minat siswa dalam menghafal *mufradat*, perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik sebelumnya yang kebanyakan lulusan dari SD. Peserta didik menganggap menghafal itu adalah sebuah beban termasuk menghafalkan *mufradat*. Tugas yang diberikan guru dijadikan sebagai beban tersendiri dan kejenuhan yang mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Masalah lain yang timbul secara umum adalah beberapa peserta didik terkadang menghafal kosakata beserta artinya namun dari pengajarnya yang menyimpang dalam mengajarkan misalnya seperti menuliskan kosakata di papan kemudian mengajarkannya satu per satu (Wandi, 2021). Selain itu, biasanya juga berasal dari kurangnya indikator terkait penguasaan kosakata bahasa Arab yang berkembang meliputi pemahaman bahasa pasif-reseptif maupun aktif-produktif (Fajriah, 2015).

Selain pemahaman *mufradat*, ada kendala lain yang berasal dari metode yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung. Secara bahasa, metode dipetik dari kata "*methodos*" dari bahasa Yunani yang bermakna cara/jalan yang harus diikuti, suku kata "*met*" dan "*hodes*" berarti melalui (Al Mahfuzd, 2021). Wesley (dalam Al-Syaibani, 1979) mengemukakan bahwa metode adalah kegiatan dalam proses pembelajaran yang terarah dari guru, sehingga pembelajaran menjadi berkesan. Keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab dapat terjadi jika pengajar memiliki metode yang tepat dalam hal pembelajaran (Albantani, 2018). Di MTs Negeri 2 Kota Malang, guru menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah dalam mengajar sehingga banyak dari peserta didik yang kesulitan memahami konsep karena belum memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Arab. Konsep yang dimaksud adalah dalam menjawab soal khususnya tentang *mufradat*. Apalagi dalam masa pandemi seperti belakangan ini, pembelajaran bahasa Arab di kelas VII hanya melalui *whatsapp group*, guru mengirimkan video dari *youtube* kemudian peserta didik diminta untuk menyimak. Apabila ada hal yang dibingungkan, peserta didik diarahkan untuk bertanya di *whatsapp group* tanpa adanya pengawasan lebih. Hal ini membuat peserta didik kurang maksimal dalam menerima pembelajaran.

Sebuah cara untuk mengatasi kendala tersebut adalah mengajar *mufradat* dengan metode lain agar pembelajaran menarik dan tidak membuat bosan.

Melihat permasalahan di atas, metode pembelajaran perlu diubah untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut. Ini yang menjadi alasan peneliti mengambil judul penelitian dengan mengujicobakan suatu metode yang bisa menyelesaikan permasalahan *mufradat* pada peserta didik. Metode *sam'iyah syafawiyah* memanfaatkan gaya tangkap peserta didik terhadap bahasa yang didengarnya (Ratnaningtyas, 2020). Metode ini menggantikan metode-metode sebelumnya dan memperbaharui pendekatan lisan dan pengajaran bahasa sesuatu situasi (Panigoro & Saputera, 2020). Tujuan dari metode ini agar siswa dapat memahami dan mempraktikkan sebuah percakapan/ujaran berbahasa arab (Afroni, 2019). Untuk memberikan gambaran secara jelas diperlukan sebuah penelitian yang bisa membuktikan bahwa metode tersebut sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran. Metode *sam'iyah syafawiyah* mempunyai kelebihan diantaranya peserta didik dapat menghafal dengan cara yang baik dan benar, dapat menguasai keterampilan membuat pola kalimat yang sebelumnya sudah dipelajari, selain itu siswa juga aktif memberikan respon pada rangsangan yang dilontarkan pengajar dan tidak ada kata diam dan bosan (Hermawan, 2014). Karakteristik yang khas dari metode *sam'iyah syafawiyah* ialah menyimak berbicara baru kemudian membaca dan menulis (Effendy, 2016).

Atas dasar inilah peneliti mengadakan penelitian eksperimen untuk menerapkan dan mengetahui pengaruh metode *sam'iyah syafawiyah* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode tersebut pada pembelajaran siswa kelas VII. Pengajar dapat mengembangkan kecakapan akademik dalam mengajar dan peserta didik dapat memahami serta menguasai proses belajar dari pengajar khususnya pada penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab, (2) mendeskripsikan pengaruh metode *sam'iyah syafawiyah* dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan peneliti lain apabila mengambil judul atau fokus permasalahan dalam menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab.

2. Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Jenis penelitian ini melihat hubungan antar variabel-variabel yang berpengaruh dalam pembelajaran *mufradat* (Susanti, 2017). Peneliti mengujicobakan metode *sam'iyah syafawiyah* pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga awal bulan Juni 2022 dengan sasaran penelitian kelas VII I secara luring.

Indikator yang menjadi batas penelitian ini adalah peserta didik mampu menyebutkan kosakata dan menentukan makna kosakata, sederhana yang berkaitan dengan materi *min yaumiyatil usrah*. Dalam hal ini, siswa dapat memahami isi dari teks *hiwar* sederhana yang disajikan oleh guru di akhir pembelajaran.

Desain penelitian yang peneliti implementasikan adalah *one group pretest-posttest design*. Hanya satu jenis kelompok kelas yang dilibatkan dan diberi tes awal/*pre-test* (O),

treatment (X) serta tes akhir/*post-test*. Berdasarkan pertimbangan dari peneliti, desain ini efektif digunakan dalam penelitian jangka pendek yang menggunakan dua variabel umum dan sederhana dalam penerapannya.



Gambar 1. Desain One Group Pretest-Posttest (Sugiyono, 2016)

Sesuai Gambar 1, alur desain *one group pretest-posttest* bermula dari tahap pertama yaitu Sampel (S). Sampel merupakan kelas VII I yang berjumlah 25 peserta didik. Sampel ini akan diberi perlakuan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dengan materi bab 6 tentang *min yaumiyyatil usrah*. Pada tahap kedua yaitu *pre-test*, dilaksanakan di kelas VII I yang sebelumnya telah diuji kevalidan dan juga konsistensinya. Soal *pre-test* berjumlah 19 soal pilihan ganda dan 1 soal praktik dengan waktu pengerjaan 25 menit. Rincian soal berisi tentang materi kosakata *min yaumiyyatil usrah* yang dikemas dalam berbagai macam bentuk butir soal. *Pre-test* dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Juni 2022 pada pukul 11.15–11.45 WIB. Peserta didik kelas VII I mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Tahap ketiga ialah *Matched Subject Ordinal Pairing* (MSOP) merupakan cara yang digunakan untuk menyamakan atau menyeimbangkan subjek penelitian yang hasilnya sama atau hampir sama setelah dilakukan *pre-test* (tes awal). Selanjutnya tahap keempat adalah eksperimen. Eksperimen diberi *treatment* menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2022 di kelas VII I. Pada tahap terakhir yaitu *post-test* (tes akhir) ini merupakan tahap evaluasi dari mulai tahap pertama hingga tahap uji coba metode *sam'iyah syafawiyah*. Dari hasil nilai *post-test* inilah variabel serta hipotesis dapat diketahui apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh sama sekali dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Ada beberapa hal yang disiapkan sebelum melakukan penelitian sesuai prosedur desain pada Gambar 1 di atas. Maka dari itu, supaya data yang diperoleh valid dan reliabel diperlukan sebuah instrumen yang baik, karena hasil yang baik dihasilkan dari instrumen yang baik pula (Mustofa, 2011). Beberapa instrumen yang mendukung penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pre-test*, kisi-kisi, soal *post-test* serta dokumentasi kegiatan.

Teknik analisis yang peneliti gunakan ialah uji T (tes T) yang mana sebelum diujikan hasil nilai peserta didik diukur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuannya ialah memberikan gambaran subjek tertentu mengenai penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh. Uji T merupakan tes statistik untuk menguji suatu hipotesis yang benar atau palsu. Metode perhitungannya dinamakan uji *paired sample t test* dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penerapan metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Pertama kali yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* adalah mendengarkan (خطوة الإستماعية) yakni pengajar mengimbau peserta didik untuk mendengarkan dan menyimak ragam *mufradat* tentang bab *min yaumiyyatil usrah* melalui audio dari *power point* yang ada di layar. Langkah kedua yaitu repetitif atau pengulangan (خطوة التكرارية), peserta didik mengulangi setiap pelafalan yang diperdengarkan dari audio. Selanjutnya pada langkah ketiga yakni eksplanasi (خطوة التَحْقِيقِيَّة) guru menjelaskan ulang mengenai *mufradat* yang masih belum dipahami peserta didik. Pada langkah keempat

yaitu pola kalimat (خطوة القواعدية), guru mengenalkan aneka pola kalimat seperti *fi'il mudhori* dengan memberikan contoh-contoh kalimat yang berkaitan dengan *mufradat* yang sudah dipelajari sebelumnya. Langkah selanjutnya yaitu generalisasi/kesimpulan (خطوة الإستنباطية), pada langkah ini guru menyimpulkan dan menjelaskan struktur kalimat yang dipelajari di langkah ketiga. Kemudian pada langkah keenam yakni langkah membaca (خطوة الإستقرائية), guru membimbing peserta didik untuk membaca *hiwar* yang telah didengar dengan melafalkan secara berulang-ulang. Langkah terakhir adalah menulis (خطوة الكتابية), peserta didik diminta untuk menulis dengan mentransfer *mufradat/hiwar* yang didengar, dilafalkan, kemudian dicatat dalam di buku. Pembelajaran berjalan dengan sangat lancar dengan menggunakan media *power point*, LCD proyektor, speaker dan laptop. Pembelajaran dilaksanakan di perpustakaan sekolah.

Untuk melihat perbandingannya setelah dilaksanakan *pre-test* dan pembelajaran dengan metode *sam'iyah syafawiyah*, peserta didik diberi *post-test* agar diketahui sejauh mana pemahaman materi tentang *mufradat* yang sudah mereka dapatkan. Soal *post-test* disamakan dengan soal *pre-test* yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022 mulai pukul 08.45–09.15 WIB. Hasil dari penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* bisa dikatakan berhasil, dilihat dari nilai *post-test* yang meningkat drastis dari nilai *pre-test* sebelumnya. Singkatnya, alur pembelajaran bisa lihat seperti yang ditunjukkan di Gambar 2.

01 X 02

Gambar 2. Pre Eksperimen Design

01 berarti *pre-test* yang kemudian diberi perlakuan X (metode *sam'iyah syafawiyah*) oleh peneliti. Setelah pembelajaran menggunakan metode tersebut kemudian peserta didik melanjutkan tahap 02 yang berarti *post-test*.

3.2. Pengaruh metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* maka bisa dilihat melalui hasil nilai seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar nilai *pre-test* dan *post-test*

No	Parameter	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Jumlah Siswa	25	25
2.	Rata-Rata	78,16	90,88
3.	Nilai Tertinggi	96	100
4.	Nilai Terendah	56	76

Pada tahap terakhir, untuk mengetahui bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* memberikan pengaruh atau tidaknya terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab maka dilakukan uji T dengan menggunakan metode *paired samples test*. Perbandingan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* bisa diketahui melalui uji T tersebut.

Hasil pengujian hipotesis terhadap rumusan masalah terkait ada tidaknya pengaruh metode *sam'iyah syafawiyah* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi variabel 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 (taraf signifikansi). Artinya, hal tersebut menunjukkan ada perbedaan yang sangat bermakna. Ini juga me-

nunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sample yang telah dikenai perlakuan. Setelah melalui beberapa tahap analisis data melalui uji T, penelitian ini membuktikan ada pengaruh yang bermakna setelah menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*.

Tabel 2. Uji paired samples t test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen Post-Test Esperimen	-12.720	8.811	1.762	-16.357 -9.083	-7.219	24	.000

Penelitian difokuskan pada kosakata yang terkandung dalam sebuah kalimat yang juga diterapkan dalam sebuah percakapan dengan cara *drill*. Ini sejalan dengan pendapat Effendy (2016) bahwa praktik-praktik penggunaan bahasa Arab lebih banyak ditekankan pada kosakata dan materi yang berbentuk *muhawarah* (percakapan). Melalui kegiatan percakapan, peserta didik dikenalkan dengan menggunakan bahasa yang nyata oleh *native speaker* (Najib, 2021). Dalam metode ini, seorang pengajar dapat menerapkan metode yang sesuai, karena bahasa merupakan sebuah ujaran dari bunyi Bahasa yang dapat didengar setelah diucapkan (Nurkholis & Munawwaroh, 2021).

3.3. Penerapan metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Peneliti menerapkan beberapa sintak dalam pelaksanaan pembelajaran *mufradat*. Dalam pembelajaran ini perlu adanya penekanan khusus pada keterampilan menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*), setelah itu baru keterampilan lainnya. Hal yang perlu diperhatikan diantaranya: (1) Pembelajaran diawali dengan keterampilan *istima'*, *kalam*, *qiraah*, serta *kitabah*; (2) Kosakata dan tata bahasa sesuai topik kehidupan sehari-hari, disajikan melalui pola kalimat dan percakapan; (3) *Drill* harus dilakukan sebagai penguatan agar peserta didik cenderung mengulangi stimulus yang diberikan oleh guru; (4) Disajikan secara bertahap tata bahasanya, dari mudah ke sukar; dan (5) Kesalahan dalam memberi respon harus dihindari.

Dari penjelasan tersebut terlihat metode *sam'iyah syafawiyah* tidak hanya menekankan pada latihan atau pembiasaan. Untuk mencapai indikator yang diharapkan, perlu adanya sintak pembelajaran yang cocok. Sintak yang dipilih peneliti adalah: (1) Pendahuluan diawali dengan mendengarkan (خطوة الإستماعية), peserta didik menyimak *mufradat* yang disajikan guru melalui audio dan layar LCD yang ditampilkan di depan; (2) Penyajian *mufradat* dibacakan oleh guru berulang kali atau disebut dengan tahap repetitif/pengulangan (خطوة التكرارية). Peserta didik mengulangi pelafalan yang didengar melalui audio yang diperdengarkan tanpa melihat tulisan. Di sebuah pengajaran bahasa yang dinamakan teknik "peniruan-penghapalan"; (3) Setelah pengulangan berlanjut ke tahap eksplanasi (خطوة التَّحْقِيقِيَّة), guru menjelaskan ulang mengenai *mufradat* yang masih belum dipahami oleh peserta didik; (4) Penyajian pola-pola kalimat (خطوة القواعدية) berkaitan dengan *fi'il mudhori* dengan mengaplikasikan *mufradat* yang sudah dihapalkan. guru menampilkan beberapa kalimat yang mengandung kosakata tentang *min yaumiyatil usrah* kemudian peserta didik memahami makna dari kalimat tersebut; (5) Penyampaian generalisasi/kesimpulan (خطوة الإستنباطية), pada tahap ini guru mengambil sebuah kesimpulan dan menjelaskan pola kalimat yang telah dipelajari pada tahap eksplanasi; (6) Penyajian hiwar/percakapan melalui layar dibaca oleh peserta didik secara bersama-sama

(خطوة الإستقرائية). Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan menghafal secara berulang-ulang; dan (7) Pada tahap menulis (خطوة الكتابية), peserta didik diarahkan untuk menulis dengan mentransfer *mufradat* dan *hiwar* yang telah didengar, dilafalkan dan dibaca ke dalam bentuk tulisan.

Uraian sintak tersebut sejalan dengan pendapat Effendy (2016) dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* yang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dengan langkah awal penyajian kosakata melalui percakapan kemudian diulang dengan peniruan dan *pengedrillan* yang selanjutnya diterapkan dalam bentuk pola kalimat. Asumsi dasar dengan teknik pengulangan ini yang memunculkan metode *sam'iyah syafawiyah* untuk mencoba menjawab permasalahan dalam menguasai *mufradat* bahasa Arab (Zarkani, 2020).

Secara keseluruhan peserta didik menyimak, berbicara, lalu membaca yang pada akhirnya kemudian menulis. Pengajar memulai pembelajaran dengan memperdengarkan bunyi-bunyi kosakata tentang materi *min yaumiyyatil usrah* sebelum membaca dan menulis. Kemudian audio yang keluar dari speaker ditirukan oleh seluruh peserta didik setelah itu menerapkannya dalam sebuah pola kalimat yang nantinya akan dikaitkan dengan *hiwar* atau dialog yang ditayangkan melalui *power point* di LCD proyektor. Setelah itu peserta didik disuruh mempraktikkan *hiwar* secara bergantian dan mampu menghafal serta memahami isi dari *hiwar* kemudian ditulis di buku tulis. Dari semua penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* di kelas VII I MTs Negeri 2 Kota Malang berjalan dengan lancar dan sesuai teori tentang metode *sam'iyah syafawiyah* meskipun masih memerlukan penyempurnaan.

Sejatinya tidak ada satu metode pembelajaran yang sempurna dan juga tidak ada metode yang gagal, tiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing (Syuhudi, 2016). Dalam pelaksanaan penelitian juga tidak menutup kemungkinan terjadi banyak kendala dan kesalahan. Seluruh sintak terlaksana dengan baik akan tetapi terdapat kemuluran waktu karena mencari jam mata pelajaran yang kosong. Di samping itu, metode ini menghantarkan peserta didik menjadi terbiasa menggunakan bahasa dan mempraktekan langsung apa yang dipelajarinya karena peserta didik aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga merasa lebih banyak mengingat *mufradat* setelah pembelajaran telah usai.

3.4. Pengaruh metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *sam'iyah syafawiyah* di MTs Negeri 2 Kota Malang ini terfokus pada kegiatan latihan *drill* menghafalkan kosakata dan mengetahui makna kosakata. Dalam praktiknya, peserta didik diajak untuk memahami *hiwar* sederhana yang sudah ditampilkan guru di layar. Dari penelitian ini juga ditemukan beberapa fakta kelebihan penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* di MTs Negeri 2 Kota Malang diantaranya: (1) Peserta didik dapat melafalkan *mufradat* dengan baik dan tepat; (2) Peserta didik dapat menghafalkan lebih dari 15 kosakata dalam satu jam pembelajaran dengan mudah setelah menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*; (3) Peserta didik memahami makna kosakata yang guru sampaikan melalui pembentukan pola-pola kalimat; (4) Peserta didik tidak hanya diam karena adanya *hiwar* yang digunakan sebagai penguatan hafalan membuat mereka terangsang untuk berfikir dan berbicara; dan (5) Peserta didik berpengalaman berbicara secara langsung dalam latihan pola kalimat dan *hiwar*, sehingga menjadi modal awal untuk mencoba berkomunikasi dengan bahasa Arab.

Kekurangan dari metode *sam'iyah syafawiyah* yang dalam penelitian ini adalah: (1) Cenderung hanya menirukan/membeo bahkan tidak mengetahui makna yang diucapkannya; dan (2) Peserta didik hanya menguasai satu makna yang diambil dari yang sudah dilatihkan di dalam kelas.

Menurut penelitian sebelumnya, metode *sam'iyah syafawiyah* juga mempunyai kelebihan, diantaranya pelajar mempunyai keterampilan yang bagus dalam melafalkan, peserta didik lebih terampil dalam membuat pola kalimat baku, juga dapat berkomunikasi secara lisan dengan baik, serta suasana kelas selalu hidup karena guru selalu memberikan stimulus (Effendy, 2016). Selain itu, metode ini juga mempunyai kekurangan sebagai contoh menurut Roestiyah (2001, dalam Sardiyana, 2019) mengemukakan bahwa kekurangan dari metode *sam'iyah syafawiyah* adalah sering terjadi gerak atau cara yang baku dalam *pengedrillan* sehingga dapat menghambat inisiatif siswa, siswa tidak boleh menggunakan cara lain menurut pikirannya sendiri, serta keterampilan yang diperoleh siswa paten atau tidak dapat diubah.

Setelah diketahui adanya kelebihan dan kekurangan penggunaan metode, maka melalui perhitungan statistik perlu dilihat ada tidaknya pengaruh metode dalam pembelajaran. Guru memberikan *post-test* setelah pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Dari hasil nilai *post-test* bisa disimpulkan rata-rata nilai *pre-test* yang semula 78,16 meningkat menjadi 90,88 pada hasil pengerjaan soal *post-test*. Dari sini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran sebelum menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dan setelah menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*.

Peneliti juga menguji hipotesis melalui analisis data dengan teknik uji *paired sample t test* menggunakan *software windows SPSS 22* yang membuktikan juga bahwa nilai signifikansi variabel adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi). Hasil nilai t hitung sebesar 7,219 lebih besar dari t tabel yakni 1,708. Artinya, ada perbedaan yang sangat signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*.

Metode *sam'iyah syafawiyah* dikatakan berpengaruh juga dilihat dari kriteria yang merujuk pada: (1) Ketuntasan belajar, bisa dinyatakan tuntas karena 80% jumlah peserta didik memperoleh nilai di atas 80; (2) Metode *sam'iyah syafawiyah* dikatakan efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab karena secara uji statistik nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah dilaksanakan pembelajaran; (3) Metode pembelajaran dinyatakan efektif juga dilihat dari peningkatan minat dan motivasi dalam menghafalkan kosakata. Peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufradat*; (4) Menurut penelitian sebelumnya, metode *sam'iyah syafawiyah* juga berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab di sebuah Lembaga OCEAN Pare-Kediri. Disana, sudah beberapa tahun menggunakan metode ini dan menghasilkan murid yang memiliki kecakapan berbahasa Arab yang mumpuni (Hanani, 2016). Bisa diambil kesimpulan bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui ujicoba sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang dinamakan metode *sam'iyah syafawiyah* terhadap siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Malang yang terfokus pada *pengedrillan* secara intensif baik lisan maupun tulisan. Terdapat pengaruh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dilihat dari nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* yang meningkat. Analisis data

yang digunakan ialah uji *paired sample t test* yang juga menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dari sebelum menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dan sesudah menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*. Hasil analisis data menunjukkan nilai *t* hitung 7,219 lebih besar dari nilai *t* tabel yakni 1,708 dengan nilai signifikansi hasil penelitian 0,000 lebih kecil dari 0,05. Peserta didik dapat melafalkan kosakata bahasa Arab dengan baik dan tepat. Dapat disimpulkan metode *sam'iyah syafawiyah* cocok digunakan sebagai peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. diharapkan melalui penelitian yang lebih lanjut, nantinya metode ini dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan kosakata atau *mufradat* bahasa Arab. Metode ini semakin banyak digunakan oleh pengajar bahasa Arab dan benar-benar layak untuk menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Afroni, M. (2019). Metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa arab. *Al-Lahjah*, 2(1), 19–28. Retrieved from <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/382>
- Ainin, M. (2020). *Tentang kurikulum bahasa arab di madrasah (tinjauan evaluatif terhadap ketaksaan learning outcome)*. Proceedings of Konverensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) 6, 417–431. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/679>
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah: Sebuah ide terobosan. *Attadib Journal of Elementary Education*, 2(2), 147–160. Retrieved from [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45836/2/Azki UIN Jkt 147-160.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45836/2/Azki%20UIN%20Jkt%20147-160.pdf)
- Al-Mahfuzd, A. F. (2021). *Istikhdam tariqah as-sam'iyah wa syafawiyah fi ta'lim mufradat al Arabiah bil Madrasah Tsanawiyah Daarul Qur'an Al Irsyadiyah Minsanju Maranjin (Unpublished undergraduate thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia)*. Retrieved from <http://repository.uinjambi.ac.id/10210/>
- Al-Syaibany, M. Al-T. (1979). *Falsafah pendidikan Islam (H. Langgulung, Trans.)*, (pp. 551-552). Jakarta: Bulan Bintang.
- Effendy, A. F. (2016). *Metodologi pengajaran bahasa Arab (cetakan 5)*. Malang: Misykat. Retrieved from <http://arab.sastra.um.ac.id/ahmad-fuad-effendy-2/>
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradat*) melalui penggunaan media kartu kata bergambar (penelitian tindakan pada siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1). Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3496>
- Hanani, N. (2016). Efektivitas penggunaan metode audiolingual dalam pembelajaran bahasa Arab. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 14(2), 246–256. doi: <https://doi.org/10.30762/realita.v14i2.250>
- Hasanah, M. (2005). *Landasan teoritis tentang penguasaan kosakata (mufrodad) bahasa Arab (Unpublished undergraduate thesis, IAIN Palangka Raya, Indonesia)*. Retrieved from [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB II.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB%20II.pdf)
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab (A. S. Wardan (Ed.))*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/1233/>
- Najib, A. A. (2021). Meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dengan metode aural oral approach. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 236–244. doi: <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.538>
- Nurkholis, F., & Munawwaroh, E. I. (2021). Pendekatan aural-oral approach dalam keterampilan berbahasa Arab. *Al-Mu'arrib Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–11. Retrieved from <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/AL-MUARRIB/article/view/2059>

- Panigoro, M. R., & Saputera, A. R. A. (2020). Implementasi metode sam'iyah syafahiyah pada siswa sebagai upaya meningkatkan kemampuan penguasaan mufradat. *Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9(2), 164–178. doi: <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.2.164-178.2020>
- Ratnaningtyas, O. (2020). Pengaruh pendekatan komunikatif dan metode sam'iyah syafawiyah terhadap tingkat ketrampilan berbicara bahasa Arab. *Murobbi Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1). doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i1.456>
- Rosyidi, A. W. (2017). *Media pembelajaran bahasa Arab (A. H. Fathani (Ed.))*. Malang: UIN-Maliki Press. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1159365>
- Sardiyannah. (2019). Pendekatan dan metode audio lingual (analisis metode sam'iyah safawiyah). *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 1(1), 14–20. Retrieved from <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/67/21>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/8411>
- Susanti, H. (2017). Model pembelajaran quantum untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Basis*, 1(1), 63–72. Retrieved from <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/BASIS/article/view/98>
- Syuhudi, A. R. (2016). Pemilihan metode pengajaran bahasa Arab yang efektif. *Intelegensia: Jurnal Pedidikan Islam*, 4(1), 62–75. Retrieved from: <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1356>
- Wandi, A. T. (2021). *Optimalisasi pembelajaran mufradat pada siswa melalui metode sam'iyah syafawiyah dengan menggunakan media permainan temukan pasanganmu* (Unpublished undergraduate thesis, UIN SUSKA Riau, Pekanbaru, Indonesia). Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/41189/>
- Zarkani, M. (2020). The effectiveness of the sam'iyah wa syafawiyah method in teaching Arabic. *Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 5, 190–201. Retrieved from <http://ejournal-kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alamin/article/view/4105>